

ABSTRAK

Nyeri haid merupakan nyeri perut yang berasal dari kram rahim yang terjadi selama masa haid yang menyebabkan otot-otot menegang dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri. Angka kejadian nyeri haid di Indonesia cukup besar yaitu 64,25% wanita mengalami nyeri haid yang menyebabkan tidak mampu melakukan kegiatan secara maksimal dan hal ini akan menurunkan kualitas hidup individu masing-masing. Jahe emprit mengandung gingerol yang mampu memblokir prostaglandin, sedangkan kandungan flavonoid pada madu dapat mengontrol otot polos uterus sehingga dapat mengurangi nyeri saat haid. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui pengaruh rebusan jahe emprit dan madu terhadap penurunan nyeri haid pada siswi SMP N 1 Jumapolo. **Metode penelitian** ini merupakan metode kuantitatif preeksperimen design, dengan design penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 siswi kelas VIII SMP N 1 Jumapolo menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *Simple Random Sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar kuisisioner NRS, sedangkan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil penelitian** ini diperoleh dari analisis data dengan uji *wilcoxon* $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh pemberian rebusan jahe emprit dan madu terhadap penurunan nyeri haid siswi kelas VIII SMP N 1 Jumapolo.

Kata kunci : rebusan jahe emprit, madu, nyeri haid, disminorea, siswi smp